

Nama : Atmandia Ecy Danarwati

Npm : 225050018

Universitas Respati Indonesia

## Menciptakan taman kota dan memberikan ruang kegiatan ramah lansia



Gambar 1 : <https://www.tribunnewswiki.com/2019/07/08/taman-lansia>

Taman kota merupakan salah satu elemen penyusun ruang kota yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai ruang terbuka, taman kota dipahami sebagai ruang yang berisi unsur-unsur alam dan pemandangan yang ditimbulkan oleh keragaman vegetasi, aktivitas dan unsur-unsur buatan yang disediakan sebagai fasilitas sosial dan rekreasi, serta sebagai sumber pernafasan kota. Dua unsur yaitu alam dan masyarakat merupakan unsur-unsur yang harus diakomodasikan dalam suatu perencanaan dan perancangan taman karena dalam merancang suatu taman harus diyakinkan untuk dapat melindungi lingkungan alami ketika pada saat yang sama menyediakan kebutuhan yang bervariasi menurut penggunaannya. (Olmsted, 1997 : 5).

Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk lansia harus menjadi salah satu bahan pertimbangan kebijakan perencanaan kota. Pada tataran global konsep kota ramah lansia (*Age Friendly City*) telah di sebutkan sejak tahun 2002 oleh *World Health Organization* (WHO) . untuk mengukur sebuah kota masuk dalam kriteria ramah lansia, *World Health Organization* (WHO) membuat 8 dimensi kota ramah lansia(WHO,2007) . salah Satu dimensi adalah bangunan terbuka dalam sebuah kota. Taman merupakan aset berharga bagi kota karena dapat berfungsi sebagai tempat

untuk kegiatan fisik , interaksi social , interaksi dengan alam , relaksi serta dapat meningkatkan Kesehatan penduduk perkotaan (mahdiar dan Dali,2016).

Taman memberikan berbagai manfaat bagi lansia (Loukaitou-sideris,dkk2016) untuk lansia terisolasi secara social , taman dapat mengurangi bagi penderita penderita yang memiliki gangguan social dan memberi peluang untuk berinteraksi kepada sesame dalam menciptakan suasana baru . (Loukaitou – sideris,dkk,2016). Taman kota adalah salah satu elemen kota yang di butuhkan lansia untuk menyehatkan rohani dan jasmaninya.

Taman kota untuk lansia juga dibutuhkan untuk meningkatkan, memperbaiki, menjaga fisik, dan psikologis mereka. Dalam taman kota para lansia dapat meningkatkan dan menjaga fisik dengan berjalan kaki atau berjoging. Kesehatan psikologis para lansia juga dapat meningkat mealalui aktivitas sosialisasi dengan pengunjung taman atau bertemu dengan kerabat sambil berinteraksi. Tujuan didirikannya taman lansia adalah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan memfasilitasi sarana dan prasana dilingkungan perkotaan sebagian besar masyarakat bersikap positif terhadap keberadaan taman lansia karena dapat menggunakan taman tersebut secara gratis.

Menuanya populasi di dunia dan urbanisasi merupakan hasil dari keberhasilan perkembangan umat manusia pada abad terakhir. Pertumbuhan jumlah masyarakat lansia di dunia sebagai buah dari peningkatan kualitas kesehatan dan standar hidup masyarakat. Hal ini merupakan berita baik, sekaligus 10 tantangan yang besar di abad ini. Dalam pengembangan sebuah kota untuk menjadi berkelanjutan, kota harus menyediakan struktur dan layanan untuk mendukung kesejahteraan dan produktivitas warganya. Masyarakat lanjut usia (lansia), khususnya, membutuhkan lingkungan hidup yang suportif dan memungkinkan mereka untuk mengimbangi perubahan-perubahan fisik dan social terkait proses penuaan. Menurut WHO (2007), dalam buku pedomannya *Global Age-Friendly Cities : A Guide*, menyatakan bahwa pada kota yang ramah lansia, kebijakan,

layanan-layanan, dan struktur kota harus memungkinkan warganya untuk “menea secara aktif”, yaitu dengan cara:

- mengenali kapasitas dan sumber daya yang luas diantara para lansia
- Antisipasi dan respon yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan terkait usia tua dan preferensi mereka.
- Respek terhadap keputusan-keputusan dan pilihan gaya hidup.masyarakat lanjut usia.
- Melindungi komunitas yang dirasa paling lemah
- melakukan kontribusi terhadap komunitas setempat

Strategi menciptakan taman kota ramah lansia

-Lokasi

Lokasi hal yang sangat penting dalam pengembangan taman kota ramah lansia, sebaiknya taman kota ramah lansia berada dikawasan pusat kota dan dapat diakses dengan mudah oleh semua

masyarakat, Akses menuju pusat-pusat kegiatan dapat menggunakan kendaraan umum, kendaraan pribadi bahkan berjalan kaki dengan menggunakan fasilitas trotoar yang menghubungkan antar taman, serta trotoar dari dan menuju pusat kegiatan

#### -Aksesibilitas

Untuk aksesibilitas menuju taman dengan menyediakannya pintu masuk yang mudah diakses dari berbagai sisi lokasi ditaman, tersedianya jalur pejalan kaki menghubungkan aktivitas dalam taman, jalur pejalan kaki cukup luas untuk kursi roda, trotoar menuju taman dikhususkan untuk pejalan kaki, shelter disekitar taman yang dilengkapi dengan rambu penyebrangan, jalan trotoar yang aman bagi lansia, serta menyediakan ramp untuk masuk dengan kemiringan yang sesuai bagi lansia. Hal tersebut dapat memudahkan lansia untuk mengunjungi taman tersebut tanpa terlalu bergantung pada orang lain.

#### -Pencahayaannya

Kondisi pencahayaan pada taman merupakan salah satu daya tarik untuk masyarakat yang ingin mengunjungi taman tersebut. Apabila salah satu taman tidak memiliki lampu penerangan, maka taman tersebut tidak berfungsi dengan semestinya.

#### -Fasilitas

selanjutnya yang sangat harus diperhatikan yaitu kriteria fasilitas. Lansia membutuhkan fasilitas untuk dapat menikmati taman seperti jalan penghubung area dalam taman yang cukup lebar dan diberi perkerasan menggunakan bahan yang tidak licin atau yang tidak menyulitkan lansia ketika berjalan, selain itu juga dibutuhkan tempat duduk yang aman dan diberi peneduh yang dapat dipakai untuk mengobrol dengan sesama lansia/masyarakat pengunjung taman. Toilet yang aman dan mudah diakses dengan memberikan pegangan serta tidak licin juga menjadi kebutuhan lansia yang harus disediakan di taman kota. Papan informasi tentang taman juga perlu disediakan di area taman kota serta yang sangat penting itu yaitu sarana olahraga dan sarana refleksi yang tersebar di area taman kota, agar para lansia yang datang mengunjungi taman dapat berolahraga ringan

Referensi :

*Avenzoar, Azkia. 2013. Penataan Taman Kota Yang Efektif Untuk Menunjang Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dan Ruang Sosial Bagi Masyarakat Studi Kasus : Taman Kota Surabaya. Tesis Magister: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.*

*Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2013-2023.*

*Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/Prt/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.*

*Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia.*

[https://www.academia.edu/12841381/PEMAHAMAN\\_LINTAS\\_BUDAYA\\_PERKEMBANGAN\\_FUNGSI\\_TAMAN\\_LANSIA](https://www.academia.edu/12841381/PEMAHAMAN_LINTAS_BUDAYA_PERKEMBANGAN_FUNGSI_TAMAN_LANSIA)

<https://repository.its.ac.id/41793/1/3213203005-Master-Theses.pdf>

<http://repository.narotama.ac.id/933/3/COVER.pdf>

<https://repository.uir.ac.id/8684/1/153410565.pdf>